

Survei Minat dan Bakat Atlet Hockey di Kabupaten Garut

Adam Ramdhani*, Irwan Hermawan, Asep Angga Permadi, Alam Hadi Kosasih

Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Universitas Garut, Indonesia

* Correspondence: adamramdhani091@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to examine the level of interest and talent in hockey in Garut Regency. This is a non-experimental descriptive quantitative study conducted through surveys and tests. The sample size for this study was 40 people, representing the entire population of hockey athletes in Garut Regency. The sampling technique used was simple random sampling. The data analysis technique used in this study was statistical analysis using percentages. The instruments used were interest and talent tests. The percentage results were 76.98% for male athletes and 79.76% for female athletes, with each aspect having its own percentage: 71.98% for male athletes in the high category and 76.62% for female athletes in the high category. The percentage for motivation was 77.51% for male athletes in the high category and 80.80% for female athletes in the high category. The percentage for feelings was 77.08% for male athletes in the high category and 85.76% for female athletes in the very high category. The percentage for goals was 80.95% for male athletes in the high category and 76.94% for female athletes in the high category. For the results of the talent assessment, male hockey athletes are in the good category with a percentage of 88.33%, while female hockey athletes are in the good category with a percentage of 86%. The talent of hockey athletes in Garut Regency can be concluded that the level of interest in hockey athletes in Garut Regency is in the high and good categories.

Keyword: Talent; interest; hockey

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji tingkat minat dan bakat yang ada di kabupaten garut dalam olahraga hockey. Penelitian ini non-eksperimen deskriptif kuantitatif yang dilakukan melalui survei dan tes. Sampel penelitian ini berjumlah 40 orang yang merupakan seluruh populasi atlet hockey kabupaten garut. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik dengan persentase. Instrumen yang digunakan yaitu tes minat dan bakat. Hasil nilai persentase 76,98% untuk atlet laki-laki dan untuk atlet perempuan dengan nilai presentase 79.76%, dengan masing-masing aspek memiliki persentase masing-masing keinginan 71,98% untuk atlet laki-laki dalam kategori tinggi dan 76.62% untuk atlet perempuan dalam kategori tinggi. alasan 77,51% untuk atlet laki-laki dalam kategori tinggi dan 80.80% untuk atlet perempuan dengan kategori tinggi. perasaan 77,08% untuk atlet laki-laki dalam kategori tinggi dan 85.76% untuk atlet perempuan dengan kategori sangat tinggi. serta tujuan 80.95% untuk atlet laki-laki dalam kategori tinggi dan 76.94% untuk atlet perempuan dengan kategori tinggi. Untuk hasil penelitian bakat pada atlet hockey laki-laki berada pada kategori baik dengan nilai persentase 88,33% dan sedangkan pada atlet hockey perempuan berada pada kategori baik dengan nilai persentase 86%. Bakat atlet *hockey* di kabupaten garut dapat disimpulkan tingkat minat atlet *hockey* di kabupaten garut berada dalam kategori tinggi dan baik.

Kata kunci: Bakat; minat; olahraga hockey

Received: 5 Maret 2025 | Revised: 24 April, 8, 13 Mei, 10 Juni 2025

Accepted: 28 Juni 2025 | Published: 7 Juli 2025



Jurnal Porkes is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Olahraga *hockey* merupakan salah satu jenis permainan bola kecil dan biasanya dilakukan oleh dua regu yang setiap pemainnya memegang sebuah tongkat bengkok yang disebut stik (stick) untuk menggerakkan sebuah bola (Hermawan & Permadi, 2022). Olahraga *hockey* dibagi dalam beberapa jenis yaitu *hockey* lapangan (outdoor), *hockey* ruangan (indoor) dan *hockey* es (Auliya & Muhammad, 2020; Metikasari & Roepadjadi, 2020). Olahraga *hockey* juga dimainkan dengan gaya permainan yang cepat sehingga harus mempunyai banyak energi untuk memainkan olahraga tersebut (Prabowo & Wismanadi, 2016). Dengan perkembangan dan modernisasi budaya, manusia harus terus bergerak dan terlibat dalam berbagai aktivitas, terlepas dari kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan (Safitri & Indarto, 2023).

Perkembangan olahraga *hockey* ini sudah banyak dikenal di masyarakat dunia, dan sering dipertandingkan pada event-event Internasional. Setelah dibentuk dan dilantik oleh KONI sebagai Federasi *Hockey* Indonesia (FHI), beberapa jenis *hockey*, termasuk *hockey* indoor dan outdoor berkembang di Indonesia karena sarana dan prasarana yang ada (Attaqi et al., 2016). Minat merupakan perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat dikembangkan melalui motivasi. Selain potensi bakat, indikator minat juga harus diperhatikan, karena jika calon atlet memiliki potensi bakat dan minat, maka akan tampil lebih maksimal (Gunawan et al., 2023). Dengan adanya rasa kesamaan atau ketertarikan terhadap sesuatu, minat pada diri seorang bisa menjadi suatu dorongan untuk memiliki bakat.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan hubungan diri sendiri dengan sesuatu selain diri sendiri. Minat adalah ketertarikan seseorang pada sesuatu atau aktivitas olahraga dengan kemauannya sendiri tanpa paksaan dari orang lain, dengan memiliki minat seseorang akan melakukan aktivitas olahraga dengan lebih bermanfaat (Sonjaya et al., 2022). Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menentukan minat olahraga adalah survei secara langsung. Metode ini yang dipersonalisasi memungkinkan untuk menentukan apakah ada atau tidak korelasi antara ketertarikan seseorang terhadap olahraga (Utomo et al., 2022).

Bakat adalah kemampuan khusus bawaan, kemampuan ini berkembang dengan baik jika distimulasi dan dipelihara dengan benar (Putra et al., 2023). Bakat merupakan kemampuan atau potensi terpendam yang dimiliki oleh seseorang sejak lahir. Seseorang dikatakan berbakat dalam suatu cabang olahraga tertentu (Supriatna, 2017). Minat dan bakat merupakan dua hal yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu aktivitas olahraga yang dimana bakat kemampuan yang didapatkan sejak lahir sedangkan minat didapatkan setelah melakukan observasi serta kemauan sendiri (Dewi et al., 2023). Setiap individu akan timbul keinginan bahkan kebutuhan untuk melakukan atau menekuni sesuatu ketika ada rasa ketertarikan dalam dirinya (Safitri et al., 2024).

Adapun yang menarik bagi orang lain belum tentu menarik bagi sebagian orang kecuali jika hal itu memenuhi kebutuhan mereka (Safitri et al., 2024). Permasalahan rendahnya minat dan bakat pada olahraga *hockey* disebabkan beberapa aspek diantaranya: keinginan, alasan, perasaan dan tujuan. Dari sekian banyak cabor, *hockey* merupakan cabor yang cukup dikenal di garut sendiri hanya ada sedikit atlet *hockey* yang tersebar di 5 club. Sebagian besar masyarakat terutama anak di garut saat ini membutuhkan pengembangan minat dan bakat yang

teratur dan efektif khususnya di cabor olahraga *hockey*, supaya bertambah dan berkembangnya atlet *hockey* yang berkualitas dan berkompeten khususnya di garut.

Teori yang digunakan pada minat yaitu *theory of interest development* yang dikembangkan oleh (Hidi & Renninger, 2006) yang dimana minat dikembangkan menjadi empat tahap *situational interest*, *maintained interest*, *emerging individual interest* dan *well-developed individual interest*. Sedangkan teori yang digunakan pada bakat yaitu *gagnes differentiated model of giftedness and talent* (DMGT) yang menjelaskan bahwa perkembangan dari bakat dipengaruhi oleh faktor intrapersonal dan faktor lingkungan (Appendix, 1999). Proses ini memungkinkan untuk perkembangan minat dan bakat seseorang. Dari permasalahan diatas yang telah dipaparkan solusi yang digunakan yaitu salah satu pendekatan yang penting dan sistematis adalah melalui kegiatan penelitian, khususnya survei minat dan bakat, yang dapat memberikan data faktual mengenai potensi atlet secara menyeluruh.

Melalui penelitian ini, pembinaan dapat dilakukan secara lebih tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik atlet, serta untuk mengetahui tingkat dan bakat atlet *hockey* di kabupaten garut. Didukung dengan *theory of interest development* yang dikembangkan oleh (Hidi & Renninger, 2006) serta *gagnes differentiated model of giftedness and talent* (DMGT) meyakini bahwa perkembangan minat adalah hasil dari interaksi antara motivasi internal, lingkungan sosial dan pengalaman yang menyenangkan serta perkembangan bakat bukan hanya warisan genetik tapi hasil dari proses pengembangan yang kompleks, melibatkan psikologi, fisiologi dan sosial.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan non-eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei dan tes. Jenis penelitian ini tidak memiliki kesempatan untuk memberikan perlakuan terhadap variabel yang mungkin berkontribusi terhadap munculnya gejala (Maksum, 2012:34). Desain penelitian harus spesifik, jelas, dan rinci sejak awal dan pedoman penelitian harus dipegang. Desain penelitian ini menggunakan disain *one shot case study* (Sugiyono, 2018:47). Sampel pada penelitian ini berjumlah 40 orang yang merupakan seluruh populasi atlet hockey kabupaten garut. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *simple random sampling* digunakan untuk pengambilan sampel, metode ini memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi (Maksum, 2012:56).

Instrumen yang digunakan yaitu tes minat dan bakat merupakan serangkaian penilaian yang bertujuan untuk mengidentifikasi potensi kecenderungan minat dan bakat seseorang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket minat yang mengadopsi dari skripsi (Perbowo, 2007:21) dengan judul “minat siswa SMP Negeri 2 buduran dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal” yang memiliki uji reabilitas 0.984. Teknik analisis data ini menggunakan statistik dengan mean (rata-rata), standar deviasi, varian, dan persentase. Penelitian ini menggunakan angket atau kuisioner untuk mengumpulkan data. Kuisioner menurut (Sugiyono, 2018:76) adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi responden sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Setelah data

persentase dari setiap kategori jawaban responden dikumpulkan, distribusi data minat dapat dibagi menjadi lima kategori.

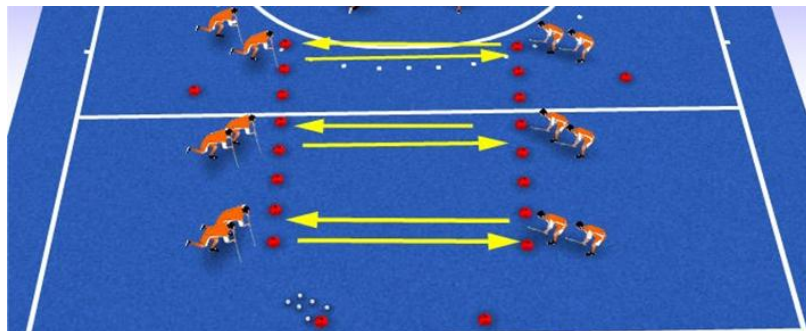
Tabel 1. Kriteria penilaian minat (Aji & Hartati, 2015)

Persentase	Kategori
81-100 %	Sangat Tinggi
61-80 %	Tinggi
41-60 %	Sedang
21-40 %	Rendah
0-20 %	Sangat Rendah

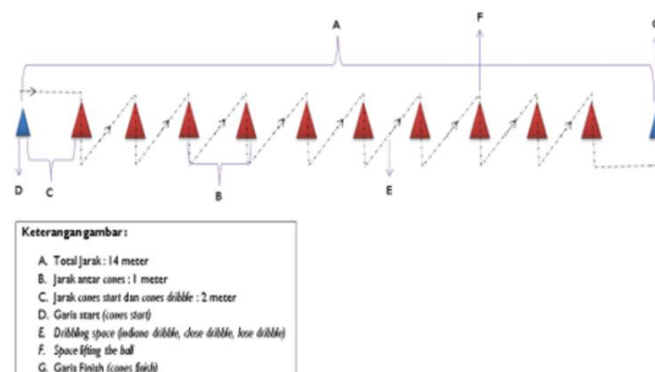
Tabel 2. Kriteria bakat (Widiastuti & Hanif, 2023)

Persentase	Kategori
100	Sangat Baik
80-90	Baik
60-70	Cukup
30-40	Buruk
<30	Sangat Buruk

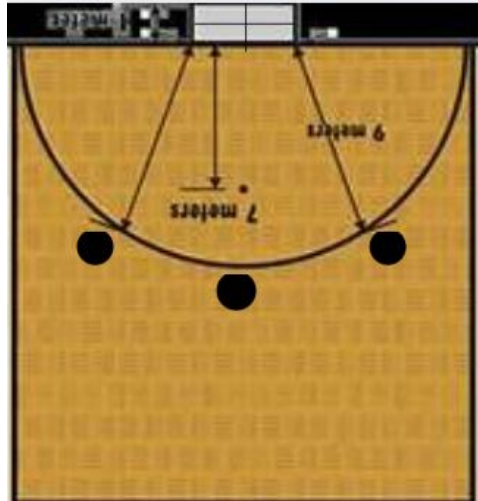
Serta instrumen tes bakat *hockey* yang telah di uji meliputi *pass test*, *dribble test* dan *shoot test* yang memiliki uji reabilitas 0,747.



Gambar 1. *Pass test hockey* (Widiastuti & Hanif, 2023)



Gambar 2. *Dribble test hockey* (Widiastuti & Hanif, 2023)



Gambar 3. *Shooting test hockey*

Hasil

Penelitian ini tidak ada tes awal karena keterbatasan penelitian. Data minat dan bakat atlet *hockey* di kabupaten garut diolah dalam penelitian ini dengan menggunakan perhitungan manual dan menggunakan program *statistical program for social science* (SPSS) untuk evaluasi windows 25. Berikut ini adalah ringkasan hasil dari pernyataan mengenai minat atlet *hockey* kabupaten garut pada masing-masing aspek. Pada aspek keinginan yang terdiri dari 8 item pertanyaan, berikut hasilnya:

Tabel 3. Deskripsi data atlet laki-laki pada aspek keinginan

Item Pertanyaan	Mean	Sd	Var	%	Kategori
N.1	3.79	0.41	0.17	94.79	Sangat Tinggi
N.2	1.58	0.93	0.86	39.58	Rendah
N.3	3.58	0.58	0.34	89.58	Sangat Tinggi
N.4	1.54	0.78	0.61	38.54	Rendah
N.5	3.5	0.51	0.26	87.50	Sangat Tinggi
N.6	1.58	0.83	0.69	39.58	Rendah
N.7	3.67	0.56	0.32	91.67	Sangat Tinggi
N.8	1.63	0.92	0.85	40.63	Rendah
Total	20.88	2.63	6.90	71.98	Tinggi

Tabel 4. Deskripsi data atlet perempuan pada aspek keinginan

Item Pertanyaan	Mean	Sd	Var	%	Kategori
N.1	3.5	0.63	0.40	87.50	Sangat Tinggi
N.2	2.13	1.09	1.18	53.13	Sedang
N.3	3.38	0.81	0.65	84.38	Sangat Tinggi
N.4	1.81	0.66	0.43	45.31	Sedang
N.5	3.19	0.75	0.56	79.69	Tinggi
N.6	1.88	0.89	0.78	46.88	Sedang
N.7	3.38	0.62	0.38	84.38	Sangat Tinggi
N.8	1.44	0.51	0.26	35.94	Rendah

Total	20.69	2.77	7.7	76.62	Tinggi
-------	-------	------	-----	-------	--------

Atlet laki-laki 71,98% (kategori tinggi) dan atlet perempuan 76,62% (kategori tinggi), pada aspek keinginan kedua kelompok atlet memiliki keinginan kuat untuk terlibat dalam olahraga hockey, menunjukkan adanya dorongan internal yang positif. Pada aspek alasan yang terdiri dari 17 item pertanyaan, hasilnya sebagai berikut.

Tabel 5. Deskripsi data atlet laki-laki pada aspek alasan

Item Pertanyaan	Mean	Sd	Var	%	Kategori
N.9	3.63	0.58	0.33	90.63	Sangat Tinggi
N.10	1.75	0.90	0.80	43.75	Sedang
N.11	3.58	0.58	0.34	89.58	Sangat Tinggi
N.12	1.25	0.53	0.28	31.25	Rendah
N.13	3.71	0.46	0.22	92.71	Sangat Tinggi
N.14	1.42	0.72	0.51	35.42	Rendah
N.15	3.71	0.46	0.22	92.71	Sangat Tinggi
N.16	1.67	0.70	0.49	41.67	Sedang
N.17	3.46	0.59	0.35	86.46	Sangat Tinggi
N.18	1.71	0.91	0.82	42.71	Sedang
N.19	3.42	0.50	0.25	85.42	Sangat Tinggi
N.20	1.88	0.85	0.72	46.88	Sedang
N.21	3.71	0.46	0.22	92.71	Sangat Tinggi
N.22	1.33	0.48	0.23	33.33	Rendah
N.23	3.67	0.70	0.49	91.67	Sangat Tinggi
N.24	1.54	0.66	0.43	38.54	Rendah
N.25	3.54	0.51	0.26	88.54	Sangat Tinggi
Total	44.96	3.62	13.09	77.51	Tinggi

Tabel 6. Deskripsi data atlet perempuan pada aspek alasan

Item Pertanyaan	Mean	Sd	Var	%	Kategori
N.9	3.44	0.63	0.40	85.94	Sangat Tinggi
N.10	2.06	1.00	1.00	51.56	Sedang
N.11	3.38	0.62	0.38	84.38	Sangat Tinggi
N.12	1.38	0.62	0.38	34.38	Rendah
N.13	3.56	0.51	0.26	89.06	Sangat Tinggi
N.14	1.56	0.73	0.53	39.06	Rendah
N.15	3.69	0.48	0.23	92.19	Sangat Tinggi
N.16	2	0.97	0.93	50.00	Sedang
N.17	3.44	0.73	0.53	85.94	Sangat Tinggi
N.18	1.81	0.66	0.43	45.31	Sedang
N.19	3.25	0.68	0.47	81.25	Sangat Tinggi
N.20	2.13	0.89	0.78	53.13	Sedang
N.21	3.69	0.60	0.36	92.19	Sangat Tinggi
N.22	1.63	0.62	0.38	40.63	Rendah
N.23	3.5	0.73	0.53	87.50	Sangat Tinggi
N.24	1.5	0.52	0.27	37.50	Rendah
N.25	3.25	0.68	0.47	81.25	Sangat Tinggi
Total	42.25	3.77	14.2	80.8	Tinggi

Atlet laki-laki 77,51% (kategori tinggi) dan atlet perempuan 80,80% (kategori tinggi), aspek alasan yang mendorong atlet bermain hockey cukup kuat, baik dari sisi motivasi

instrinsik maupun ekstrinsik. Pada aspek perasaan yang terdiri dari 6 item pertanyaan, berikut hasilnya:

Tabel 7. Deskripsi data atlet laki-laki pada aspek perasaan

Item Pertanyaan	Mean	Sd	Var	%	Kategori
N.26	1.67	0.76	0.58	41.67	Sedang
N.27	3.67	0.48	0.23	91.67	Sangat Tinggi
N.28	1.54	0.59	0.35	38.54	Rendah
N.29	3.5	0.59	0.35	87.50	Sangat Tinggi
N.30	1.42	0.58	0.34	35.42	Rendah
N.31	3.63	0.49	0.24	90.63	Sangat Tinggi
Total	15.42	1.35	1.82	77.08	Tinggi

Tabel 8. Deskripsi data atlet perempuan pada aspek perasaan

Item Pertanyaan	Mean	Sd	Var	%	Kategori
N.26	1.63	0.72	0.52	40.63	Rendah
N.27	3.38	0.62	0.38	84.38	Sangat Tinggi
N.28	1.94	0.77	0.60	48.44	Sedang
N.29	3.38	0.62	0.38	84.38	Sangat Tinggi
N.30	1.56	0.63	0.40	39.60	Rendah
N.31	3.56	0.63	0.40	89.06	Sangat Tinggi
Total	15.44	1.36	1.86	85.76	Sangat Tinggi

Atlet laki-laki 77,08% (kategori tinggi) dan atlet perempuan 85,76% (kategori sangat tinggi), untuk aspek perasaan khususnya atlet perempuan menunjukkan ketertarikan emosional yang sangat kuat terhadap olahraga hockey. Pada aspek tujuan yang terdiri dari 9 item pertanyaan, berikut adalah deskripsinya

Tabel 9. Deskripsi data atlet laki-laki pada aspek tujuan

Item Pertanyaan	Mean	Sd	Var	%	Kategori
N.32	1.46	0.59	0.35	36.46	Rendah
N.33	3.83	0.38	0.14	95.83	Sangat Tinggi
N.34	1.63	0.65	0.42	40.63	Rendah
N.35	3.75	0.53	0.28	93.75	Sangat Tinggi
N.36	1.71	0.81	0.65	42.71	Sedang
N.37	3.79	0.41	0.17	94.79	Sangat Tinggi
N.38	1.33	0.56	0.32	33.33	Rendah
N.39	3.75	0.44	0.20	93.75	Sangat Tinggi
N.40	1.42	0.72	0.51	35.42	Rendah
Total	22.67	2.01	4.06	80.95	Sangat Tinggi

Tabel 10. Deskripsi data atlet perempuan pada aspek tujuan

Item Pertanyaan	Mean	Sd	Var	%	Kategori
N.32	1.63	0.62	0.38	40.63	Rendah
N.33	3.69	0.60	0.36	92.19	Sangat Tinggi
N.34	1.63	0.81	0.65	40.63	Rendah
N.35	3.56	0.73	0.53	89.06	Sangat Tinggi
N.36	1.81	0.91	0.83	45.31	Sedang
N.37	3.56	0.63	0.40	89.06	Sangat Tinggi

N.38	1.63	0.62	0.38	40.63	Rendah
N.39	3.31	0.60	0.36	82.81	Sangat Tinggi
N.40	1.5	0.52	0.27	37.50	Rendah
Total	22.31	2.8	7.83	76.94	Tinggi

Atlet laki-laki 80,95% (kategori tinggi) dan atlet perempuan 76,94% (kategori tinggi), Sebagian besar atlet memiliki orientasi tujuan yang jelas dalam mengikuti olahraga hockey, menunjukkan adanya perencanaan dan harapan terhadap masa depan di cabang ini. Keseluruhan aspek ini di kemukakan dalam pernyataan minat atlet *hockey* di kabupaten garut. berikut hasilnya

Tabel 11. Deskripsi data atlet laki-laki pada keseluruhan aspek

No	Aspek	Total	Mean	Sd	Var	Maks	%	Kategori
1	Keinginan	501	20.88	2.63	6.9	29	71.98%	Tinggi
2	Alasan	1079	44.96	3.62	13.09	58	77.51%	Tinggi
3	Perasaan	370	15.42	1.35	1.82	20	77.08%	Tinggi
4	Tujuan	544	22.67	2.01	4.06	28	80.95%	Tinggi
	Total	2494	103.93	9.61	25.87	135	76.98%	Tinggi

Tabel 12. Deskripsi data atlet perempuan pada keseluruhan aspek

No	Aspek	Total	Mean	Sd	Var	Maks	%	Kategori
1	Keinginan	331	20.69	2.77	7.7	27	76.62%	Tinggi
2	Alasan	724	45.25	3.77	14.2	56	80.80%	Tinggi
3	Perasaan	247	15.44	1.36	1.86	18	85.76%	Sangat Tinggi
4	Tujuan	357	22.31	2.8	7.83	29	76.94%	Tinggi
	Total	1659	103.69	10.7	31.59	130	79.76%	Tinggi

Atlet laki-laki 76,98% (kategori tinggi) dan atlet perempuan 79,76% (kategori tinggi), secara keseluruhan atlet *hockey* di kabupaten garut memiliki minat tinggi dalam olahraga ini, yang mencakup keinginan, alasan, perasaan dan tujuan secara konsisten. Berdasarkan hasil tes bakat yang telah dilakukan melalui 3 item tes, kemudian pengolahan data dilakukan. Berikut data hasil penelitian.

Tabel 13. Deskripsi data hasil penelitian bakat atlet *hockey* laki-laki di Kabupaten Garut

	N	Sum	Mean	SD	Var	%	Kategori
<i>Pass test</i>	24	1820	75.83	6.54	42.75	84.26	Baik
<i>Dribble test</i>	24	1770	73.75	5.75	33.15	92.19	Sangat baik
<i>Shoot test</i>	24	1710	71.25	9.47	89.67	79.17	Cukup
Jumlah	24	5300	220.83	17.425	303.62	88.33	Baik

Tabel 14. Deskripsi data hasil penelitian bakat atlet *hockey* perempuan di Kabupaten Garut.

	N	Sum	Mean	SD	Var	%	Kategori
<i>Pass test</i>	16	1050	65.63	8.92	79.58	82	Baik
<i>Dribble test</i>	16	1020	63.75	8.06	65.00	91	Sangat baik
<i>Shoot test</i>	16	970	60.63	9.97	99.58	76	Cukup
Jumlah	16	3040	190.00	22.211	493.33	86	Baik

Adapun kategori data hasil penelitian bakat untuk atlet laki-laki tersebut diantaranya pada *pass test* berkategori baik dengan nilai 88,33%, untuk *drible test* dikategorikan sangat baik dengan 92,19% dan untuk *shoot test* dengan nilai 79,17% berkategori cukup, untuk keseluruhan penilaian mendapatkan 88,33% berkategori baik. sedangkan untuk atlet perempuan adapun kategori data hasil penelitian bakat tersebut diantaranya untuk *pass test* dengan 82 berkategori sangat baik, untuk *drible test* dengan 91% berkategori sangat baik, dan *shoot test* dengan 76 % berkategori cukup. Untuk keseluruhan berjumlah 86% berkategori baik.

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat minat dan bakat atlet *hockey* di kabupaten garut tergolong tinggi dan baik. Dari segi minat, hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas atlet baik laki-laki maupun perempuan memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap olahraga *hockey*. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pada berbagai aspek minat seperti keinginan, alasan, perasaan, dan tujuan yang semuanya berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi. Khususnya, aspek perasaan pada atlet perempuan mencapai angka tertinggi (85,76%) yang menunjukkan keterlibatan emosional yang kuat terhadap olahraga ini. Tingginya minat ini dapat dikaitkan dengan teori *interest development* oleh (Hidi & Renninger, 2006), yang menyatakan bahwa minat berkembang melalui interaksi antara motivasi internal, pengalaman, dan lingkungan sosial.

Ini menjelaskan bagaimana atlet di garut bisa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap olahraga *hockey*, meskipun infrastruktur dan eksposurnya belum sepopuler cabang olahraga lain. Dari sisi bakat, baik atlet laki-laki maupun perempuan menunjukkan yang baik secara teknis berdasarkan hasil tes (*pass*, *dribble*, dan *shoot test*). Atlet laki-laki memperoleh skor 88,33% sedangkan perempuan 86%, yang keduanya masuk dalam kategori baik. Ini sejalan dengan *different model of giftedness and talent* (DMGT) dari gagne, yang menekankan bahwa bakat bukan hanya warisan genetik, tetapi juga hasil dari faktor lingkungan dan pembinaan yang tepat.

Namun demikian, masih terdapat kesenjangan dalam jumlah dan persebaran atlet serta fasilitas pembinaan, yang menjadi tantangan tersendiri bagi pengembangan olahraga *hockey* di garut. Potensi minat dan bakat yang tinggi perlu disertai dengan penguatan program pembinaan, kompetisi rutin, serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai agar bakat atlet dapat berkembang secara optimal. *Hockey* juga disebut hoki adalah jenis olahraga dimana bola kecil dimainkan di atas rumput atau karpet khusus untuk bermain *hockey*. Setiap anggota timnya memiliki tujuan untuk berusaha memasukkan sebanyak mungkin bola ke gawang lawan dengan menggunakan stik dan mempertahankan gawang sendiri untuk mencegah gol (Hermawan, 2018).

Minat menjadikan hal cukup penting sebagai upaya untuk mengembangkan diri. Karena apabila seseorang memiliki rasa tertarik kepada suatu kegiatan tertentu maka akan memberikan perhatian khusus terhadap kegiatan tersebut (Salmeto, 2010:11). Seperti halnya mengenai minat atlet *hockey* di kabupaten garut. Ada beberapa aspek yang menjadi penilaian dalam minat olahraga *hockey*. Aspek keinginan merupakan suatu aspek yang memotivasi seseorang untuk mencapai sesuatu atau memenuhi kebutuhan tertentu. Diketahui hasil penelitian minat atlet

hockey di kabupaten garut dideskripsikan perolehan dalam kategori tinggi dengan jumlah persentase 71,72%.

Aspek alasan merujuk pada faktor atau pertimbangan yang mendasari seseorang dalam mengambil keputusan, melakukan tindakan, atau membentuk suatu pendapat. Dalam hasil penelitian minat dapat dideskripsikan dalam kategori tinggi dengan 77,72%. Aspek perasaan ialah faktor emosional yang memengaruhi cara seseorang berpikir, bertindak, dan berinteraksi dengan lingkungannya. Hasil penelitian minat yang telah dilakukan dengan nilai 77,13% dapat dikategorikan tinggi. Aspek tujuan adalah suatu aspek yang berkaitan dengan maksud atau hasil yang ingin dicapai oleh seseorang dalam suatu tindakan, keputusan atau rencana. Diperoleh nilai 77,67% yang dapat dikategorikan tinggi.

Penelitian yang dilakukan terdapat 40 atlet yang telah melakukan tes 24 atlet laki-laki dan 16 atlet perempuan, adapun kategori data hasil penelitian bakat untuk atlet laki-laki tersebut diantaranya pada *pass test* berkategori baik dengan nilai 88,33%, untuk *dribble test* dikategorikan sangat baik dengan 92,19% dan untuk *shoot test* dengan nilai 79,17% berkategori cukup, untuk keseluruhan penilaian mendapatkan 88,33% berkategori baik. Sedangkan untuk atlet perempuan adapun kategori data hasil penelitian bakat tersebut diantaranya untuk *pass test* dengan 82 berkategori sangat baik, untuk *dribble test* dengan 91% berkategori sangat baik, dan *shoot test* dengan 76 % berkategori cukup. Untuk keseluruhan berjumlah 86% berkategori baik.

Berdasarkan data yang telah dideskripsikan di atas juga menunjukkan bahwa dari 40 atlet yang telah melakukan tes minat dan bakat pada olahraga *hockey* di kabupaten garut menandakan tingginya minat dan baik bakat atlet *hockey* di kabupaten garut. Berbagai penelitian dalam survei minat dan bakat dalam cabang olahraga *hockey* menyebutkan bahwa aspek keinginan, aspek alasan, aspek perasaan dan aspek tujuan memainkan hal penting (Aji & Hartati, 2015). Hal ini selaras dengan hasil penelitian bahwa faktor minat yang dominan dimiliki dapat dikatakan banyak dipengaruhi aspek alasan (Hamsa & Hartoto, 2015). Kemampuan fisik yang baik, ketekunan, motivasi tinggi, kemampuan kognitif yang baik, bakat teknis yang solid, dan kebugaran mental yang kuat merupakan faktor-faktor yang dapat berkontribusi pada pengembangan minat dan bakat (Hamzah, 2022).

Simpulan

Tingkat minat atlet *hockey* di kabupaten garut berada dalam kategori tinggi, dengan persentase 76,98% & untuk atlet laki-laki dan 79,76% untuk atlet perempuan. Tingkat bakat juga berada dalam kategori baik, dengan persentase 88,33% untuk atlet laki-laki dan 86% untuk atlet perempuan. Setiap aspek minat (keinginan, alasan, perasaan dan tujuan) menunjukkan hasil yang konsisten dalam kategori tinggi, mencerminkan ketertarikan yang kuat terhadap olahraga *hockey*. Hasil ini menunjukkan bahwa atlet *hockey* di kabupaten garut memiliki potensi yang sangat baik untuk dikembangkan, baik dari sisi minat maupun bakat. Diperlukan strategi lanjutan seperti peningkatan fasilitas, pelatihan berkelanjutan, serta dukungan dari stakeholder olahraga untuk mengoptimalkan potensi ini menjadi prestasi.

Pernyataan Penulis

Saya selaku penulis utama, atas nama seluruh tim penulis, menyatakan bahwa artikel yang kami kirimkan merupakan hasil karya orisinal dan belum pernah dipublikasikan maupun diajukan untuk dipublikasikan di jurnal lain. Kami menjamin bahwa seluruh isi artikel disusun berdasarkan hasil penelitian mandiri dan mengikuti standar akademik yang berlaku. Jika di kemudian hari ditemukan adanya plagiarisme atau pelanggaran terhadap etika akademik, saya siap bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Jurnal Porkes. Kami menghargai kesempatan yang diberikan dan mengucapkan terima kasih atas perhatian serta pertimbangannya.

Daftar Pustaka

- Aji, A. S., & Hartati, S. C. Y. (2015). Survey Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Permainan Hoki di SMA Negeri 1 Wonoayu-Sidoarjo (Studi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Wonoayu-Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (JPOK)*, 3(3), 709–714. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/14348>
- Appendix. (1999). Gagné's Differentiated Model of Giftedness and Talent (DMGT). *Journal for the Education of the Gifted*, 22(2), 1–10. <https://doi.org/10.1177/01623532990220020>
- Attaqi, I., Hartiwan, U., & Santosa, I. (2016). Pengembangan Model Alat Stick Hockey untuk Latihan Pemain Pemula Hockey. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 5(3), 151–157. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr/article/view/12995>
- Auliya, rafika firdani, & Muhammad, heryanto nur. (2020). Peranan Tingkat Kondisi Fisik dan Keterampilan Bermain Hockey dalam Pencapaian Prestasi. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (JPOK)*, 8(3), 51–59. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/36938>
- Dewi, L., Aprianti, M., Octavia, N., & Mulyana, A. (2023). Analisis Pengembangan Ekstrakurikuler Terhadap Minat Bakat Peserta di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (Khirani)*, 1(4), 205–216. <https://doi.org/10.47861/khirani.v1i4.670>
- Gunawan, A. M., Permadi, A. A., Arifin, Z., Ishak, M., & Fernando, R. (2023). Identifikasi Minat dan Bakat Anak Usia Dini pada Cabang Olahraga Bulutangkis. *Jendela Olahraga*, 8(2), 73–82. <https://doi.org/10.26877/jo.v8i2.15184>
- Hamsa, M., & Hartoto, S. (2015). Survey Minat Siswa Kelas VII dan VIII di SMPN 1 Bangil dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Renang. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (JPOK)*, 3(3), 783–788. [chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcgclefindmkaj/https://core.ac.uk/download/pdf/230797174.pdf](https://efaidnbmnnnibpcajpcgclefindmkaj/https://core.ac.uk/download/pdf/230797174.pdf)
- Hamzah, H. (2022). Minat Siswa dalam Pembelajaran Olahraga Bulutangkis di SMP Satu Atap Reteh Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Olahraga Indragiri*, 6(1), 86–101. <https://doi.org/10.61672/joi.v6i1.2317>

- Hermawan, I., & Permadi, A. A. (2022). Pembelajaran Keterampilan Cabang Olahraga Hoki melalui Pendekatan Model Peer Teaching. *Jurnal Porkes*, 5(1), 189–198. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.5170>
- Hermawan, I. (2018). Pengaruh model peer teaching terhadap motivasi dalam pembelajaran hockey. *Khazanah Akademia*, 2(1), 1-9.
- Hidi, S., & Renninger, K. A. (2006). The Four-Phase Model of Interest Development. *Educational Psychologist Journal*, 41(2), 111–127. https://doi.org/10.1207/s15326985ep4102_4
- Metikasari, S., & Roepadjadi, J. (2020). Analisis Kondisi Fisik Tim Hockey Indoor Putri Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8(3), 11–16. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/33035>
- Maksum, A. (2012). Metode Penelitian . Surabaya: Unesa University Press.
- Prabowo, A. E., & Wismanadi, H. (2016). Pola Pembinaan Prestasi Klub Olahraga Hockey di SMA Negeri 1 Menganti. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 4(4), 311–316. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/18430>
- Perbowo, Dias Anggardi. 2012. Minat Siswa SMP Negeri 2 Buduran dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal. Skripsi: Tidak diterbitkan.
- Putra, A. G., Yahya, D. R., & Yamani, Y. (2023). Implementasi Kompetisi Futsal Antar Sekolah TK dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Anak Usia 5-6 TAHUN. *Jurnal Pelangi*, 1(2), 48–51. <https://journal.universitasmulia.ac.id/index.php/pelangi/article/view/950>
- Safitri, A. V., & Indarto, P. (2023). Analisis Minat Masyarakat dalam Melakukan Aktivitas Olahraga di Ruang Terbuka. *Jurnal Porkes*, 6(2), 305–321. <https://doi.org/10.29408/porkes.v6i2.20319>
- Safitri, M. S., Kusuma, B. P., Ratimiasih, Y., & Suprpti, S. (2024). Analisis Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMPN 37 Semarang. *Jurnal Porkes*, 7(2), 897–909. <https://doi.org/10.29408/porkes.v7i2.26349>
- Sonjaya, A. R., Arifin, Z., & Nurzaman, I. S. (2022). Peranan Orang Tua Terhadap Minat dan Bakat Olahraga Siswa Usia Dini. *Holistic Journal of Sport Education*, 1(2), 35–39. <https://doi.org/10.52434/hjse.v1i2.1945>
- Supriatna, E. (2017). Pemanduan Bakat Olahraga (Penelusuran Bakat Olahraga di SDN 06 Pontianak Timur). *Jurnal Performa Olahraga*, 2(1), 55–68. <https://performa.ppj.unp.ac.id/index.php/kepel/article/view/66>
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Utomo, H. P., Nurhidayat, N., Syauckani, A. A., & Subekti, N. (2022). Survey Minat Olahraga Petanque pada SMA & SMK. *Jurnal Porkes*, 5(2), 684–694. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i2.6417>
- Widiastuti, W., & Hanif, A. S. (2023). *Sport Skill and Test* (M. S. Taufik, A. Wijayanto, & Y. Setiakarnawijaya (eds.); Ed.I). Penerbit Cv.Eureka Media Aksara.